

Penerapan Metode Pembelajaran *Case Method* Untuk Mengetahui Hubungan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Gambar Teknik Dasar

¹Sidiq Muhammad Yusuf, ²Dwi Jatmoko

^{1,2}Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail koresponden*: 1sidiqyusuf143@gmail.com

E-mail : 2dwijatmoko@umpwr.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan metode pembelajaran *case method* dengan hasil belajar pada mata kuliah gambar teknik dasar di Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berdasarkan perhitungan presentase dan penghitungan statistik lainnya dengan jenis penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas 2A Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo berjumlah 24 mahasiswa. Instrumen dalam penelitian ini meliputi angket metode pembelajaran *case method* dan nilai Ujian Akhir Semester. Hasil Penelitian ini yaitu terdapat hubungan metode pembelajaran *case method* dengan hasil belajar. Hal ini dilihat dari perhitungan uji determinasi (R_{square}) menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,819 dan diperoleh koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,670, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*case method*) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 67 persen.

Kata Kunci: *Case method, Gambar teknik, Hasil Belajar*

Abstract. This study aims to determine the relationship between the case method learning method and learning outcomes in basic technical drawing courses at Automotive Engineering Education, Muhammadiyah Purworejo University. This research is a quantitative study based on percentage calculations and other statistical calculations with a type of correlation research. Correlation research is research intended to determine whether there is a relationship between two variables or several variables. The subjects in this study were class 2A students of Automotive Engineering Education, Muhammadiyah Purworejo University, totaling 24 students. The instruments in this study include a questionnaire on the case method learning method and the Final Semester Exam score. The results of this study are that there is a relationship between the case method learning method and learning outcomes. This can be seen from the calculation of the determination test (R Square) explaining that the magnitude of the relationship value (R) is 0.819 and the coefficient of determination (R Square) is 0.670, which implies that the effect of the independent variable (*case method*) with the dependent variable (*learning outcomes*) is 67%.

Keyword: *Case method, Technical drawing, Learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia (pendidik) dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak didik menuju kedewasaan. Membimbing mahasiswa merupakan proses mengubah tingkah laku mereka agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan di mana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih menekankan pada pembinaan kepribadian anak agar menjadi pribadi yang lebih dewasa. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengubah tingkah laku individu maupun kelompok melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan diharapkan bisa menimbulkan perubahan pada diri seseorang seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Muhammad Fathurohman (2017) belajar adalah proses ang aktif, belajar adalah proses merealisasi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu, belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Dina (2018) belajar adalah sesuatu yang terjadi di dalam benak seseorang, yaitu didalam otaknya. Belajar disebut sebagai suatu proses, karena secara formal dapat dibandingkan

dengan proses-proses organik manusia lainnya, seperti pencernaan dan pernafasan. Slameto (2015) mendefinisikan "belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya sedangkan Djamarah (2016) mendefinisikan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari.

Belajar menurut Moh. Suardi (2018) adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang di dorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya, dan pada akhirnya menghasilkan tingkah laku yang diharapkan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik / mahasiswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran berisikan interaksi antar dosen dengan mahasiswa atau sebaliknya antara mahasiswa dengan dosen dalam proses belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana (2012) pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Cecep & Daddy (2020) pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan. Tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar dan kurikulum. Tujuan belajar siswa ialah mencapai perkembangan optimal, yang meliputi aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Purwanto (2016) mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Progam Studi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo terkait dengan penggunaan metode dan aktivitas pembelajaran di kampus, sebelum masuk masa pandemik covid 19 dosen melakukan proses pembelajaran sebagaimana biasanya di kampus, akan tetapi pada masa pandemik covid 19 melanda Indonesia secara umum mahasiswa diinstruksikan untuk belajar secara daring (online) dari rumah dengan menggunakan jaringan internet, sehingga dalam pembelajaran kurang maksimal dan membuat mahasiswa bosan. Namun demikian proses pembelajaran berlangsung, dosen banyak menggunakan model pembelajaran yang mengembangkan aktivitas belajar mahasiswa seperti metode pembelajaran *case method*, *assignment method*, and *lecture method* yang disesuaikan dengan karakteristik materi yang dipelajari

Metode belajar mengajar dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan untuk menyampaikan atau menanamkan pengetahuan kepada subjek didik, atau anak melalui sebuah kegiatan belajar mengajar, baik di sekolah, rumah, kampus, pondok, dan lain-lain. *Case method* merupakan alternatif dari aktivitas belajar mengajar dengan pola penerapan berupa studi kasus dari permasalahan terkait dengan materi perkuliahan yang bisa saja bersumber dari lingkungan internal organisasi ataupun dari lingkungan eksternal. melaporkan dalam penelitiannya bahwa *case method* dapat mengembangkan *analytical skills*, *critical thinking*, *creative thinking*, *practical skills*, *communication skills*, *social* dan *reflexive skills*.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka. Penelitian kuantitatif berdasarkan perhitungan presentase, dan penghitungan statistik dengan bantuan IBM SPSS Statistic 25. Sugiyono (2013) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini yaitu korelasi, penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat, yaitu metode pembelajaran *case method* (X) dan hasil belajar (Y) . Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi dan Angket (kuesioner). Menurut Suharsimi Arikunto (2013) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumennya sehingga angket penelitian dapat dinyatakan valid dan reliabel, kemudian data di uji menggunakan uji analisis deskriptif untuk mengetahui kategorinya. Data metode pembelajaran *case method* diolah menggunakan *microsoft excel* 2010. **Tabel 1** adalah data kategori metode pembelajaran *case method*.

Tabel 1. Kategori Skor Metode Pembelajaran *Case Method*

Kategori	Interval	Jumlah (N)	Presentase
Rendah	48 – 53	3	12,5%
Sedang	54 – 60	3	12,5%
Tinggi	61 – 66	11	46%
Sangat Tinggi	67 – 73	7	29%
Total		24	100%

Berdasarkan **Tabel 1** tersebut dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak kategori skor terletak pada interval ke tiga yang memiliki kategori tinggi dengan rentang 61 s/d 66, yaitu sejumlah 11 mahasiswa dengan presentase sebesar 46%. Setelah mencari kategori dari metode pembelajaran kemudian mencari data hasil belajar. Data hasil belajar diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2010 dengan kategori dari hasil belajar ditunjukkan pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Kategori Skor Hasil Belajar

Kategori	Interval	Jumlah (N)	Presentase
Rendah	71 – 77	2	8%
Sedang	78 – 80	6	25%
Tinggi	81 – 84	13	54%
Sangat Tinggi	85 – 87	3	13%
Total		24	100%

Berdasarkan **Tabel 2** tersebut dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak kategori skor terletak pada interval ke tiga yang memiliki kategori tinggi dengan rentang 81 s/d 84, yaitu sejumlah 13 mahasiswa dengan presentase sebesar 54%. Setelah uji analisis deskriptif untuk menjawab hipotesis yang ada kemudian dilanjutkan uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi, uji regresi linear sederhana dan uji determinasi (R_{square}). Uji normalitas data dengan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* didapatkan nilai signifikan pada Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan nilai Sig linierity-nya $0,000 < 0,05$ dan nilai Sig Deviation from linierity-nya $0,584 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel.

Setelah data variabel berdistribusi normal dan linear kemudian menggunakan uji hipotesis korelasi *produc moment*. Dalam pengujian hubungan hasil penelitian ini menunjukan adanya hubungan positif antara metode pembelajaran *case method* dengan hasil belajar mahasiswa. Perhitungan korelasi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,819 yang menunjukan bahwa metode pembelajaran *case method* mempunyai hubungan positif dengan hasil belajar. Setelah mengetahui hubungan variabel X dan Y peneliti kemudian mencari pengaruh dan tingkat presentase kedua variabel (**Tabel 3**).

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.547	1	192.547	44.690	.000 ^b
	Residual	94.786	22	4.308		
	Total	287.333	23			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Case Method

Dari **Tabel 3** tersebut diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 44.690 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel case method (X) dengan hasil belajar (Y). Untuk mengetahui besarnya hubungan dan presentase antara variabel bebas (*case method*) dan variabel terikat (hasil belajar) menggunakan uji determinasi (R_{Square}).

Tabel 4. Uji Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.670	.655	2.076

Berdasarkan perhitungan dari uji determinasi (R_{Square}) diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,819 dan diperoleh koefisien determinasi (R_{Square}) sebesar 0,670, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*case method*) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 67%.

KESIMPULAN

Dengan demikian terdapat hubungan metode pembelajaran *case method* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah gambar teknik dasar di Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Hal ini dilihat dari uji hipotesis korelasi *produc moment*. Dalam pengujian hubungan hasil perhitungan korelasi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,819 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,670, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (*case method*) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 67%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila metode pembelajaran *case method* ditingkatkan maka akan semakin tinggi hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya apabila metode pembelajaran *case method* rendah maka akan semakin rendah hasil belajar mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta : Garudhawaca
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Jatmoko,D., Susanto, A., Purwoko,R. Y., Arifin, Z., & Purnawan, P. (2021). The Implementation of ARCS Learning Model to Improve Students Learning Activities and Outcomes in Vocational High School.*Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 137-144
- Jatmoko,D., Suyitno, S., Rasul, M. S., Nurtanto, M.,Kholifah, N., Masek, A., & Nur, H. R. . (2023). The Factors Influencing Digital Literacy Practice in Vocational Education: A Structural Equation Modeling Approach *European Journal of Educational Research*, 12(2).
- Kustandi Cecep dan Darmawan Daddy. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA

- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : CV BUDI UTAMA
- Sudjana, Nana. 2012. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri, Djamarah. 2016. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.